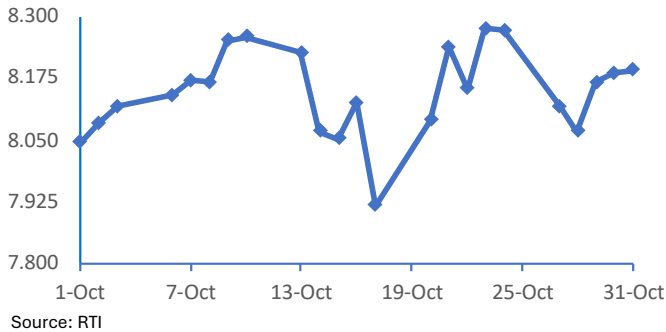
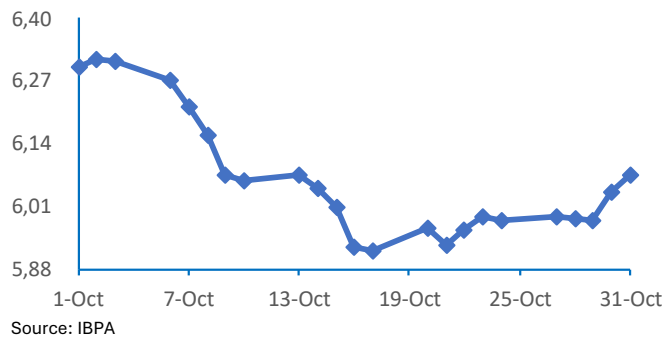


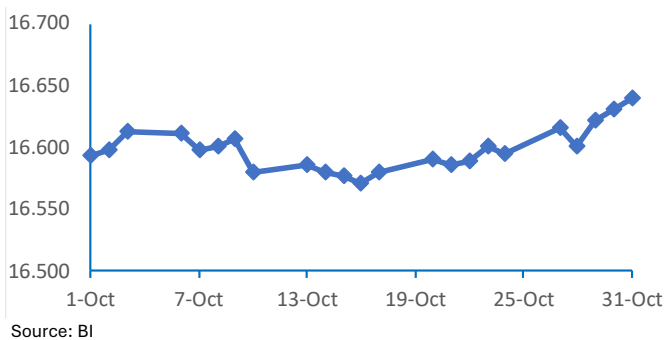
Jakarta Composite Index (1 Month)



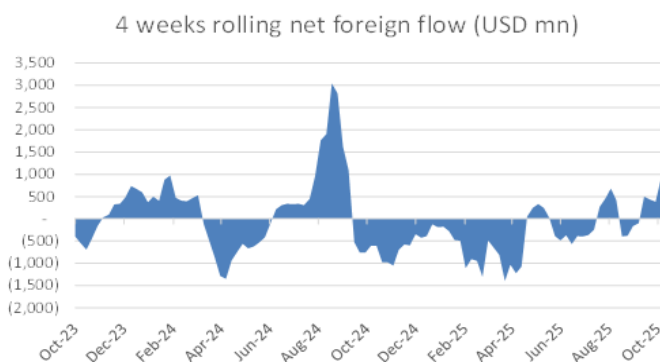
ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



IDR Currency (1 Month)



EM Equities Net Flow



Global Updates

- Pasar global ditutup menguat minggu lalu, dimana S&P 500 dan Dow Jones masing-masing naik +0,7% dan +0,8% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan naik +1,0% WoW. Pasar saham global didukung oleh meredamnya tensi antara US dan China setelah Donald Trump dan Xi Jinping bertemu pada konferensi APEC di Korea Selatan dan menyatakan gencatan atas tarif dan restriksi yang diumumkan sebelumnya. Selain itu, pengumuman kinerja keuangan kuartal III dari Perusahaan-perusahaan dalam S&P 500 juga sejauh ini menunjukkan perkembangan yang positif dengan sebagian besar (83% dari emiten yang telah merilis laporan keuangan) mengumumkan laba diatas estimasi pasar.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -1,3% WoW dengan kinerja terendah terlihat pada sektor *Industrials* yang mengalami penurunan -5,9% dan *Properties & Real Estate* yang ditutup melemah -2,6% WoW. Sementara itu, kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Healthcare* (+3,3% WoW) dan *Technology* (+1,7% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US NFP*, *US PMI*, *CN Trade Balance*, *ID GDP*, *ID Foreign Reserves*.
- Rupiah ditutup melemah tipis sebesar -0,2% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.630/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,9% WoW dan ditutup di level 99,8.
- Pasar SBN ditutup melemah minggu lalu, dimana *yield* bergerak *flat* hingga naik sebesar +12 bps. Kenaikan *yield* terbesar pada area tenor 7 – 10 tahun sedangkan pada area dengan tenor di 20 - 30 tahun cenderung tidak berubah. Pergerakan ini dipengaruhi beberapa hal seperti pernyataan *hawkish* dari The Fed dan pendapat Menteri Keuangan yang tidak ingin melanjutkan *burden sharing*. Per 31 Oktober 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,08% (+8 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 51,4 triliun, menurun dari sebelumnya yang sebesar Rp 59,2 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri PBS34 (13,6 tahun) yang mencatatkan 23% dari permintaan. Selain itu pemerintah juga menerbitkan seri baru yaitu PBSG02 (8 tahun) dan PBS40 (5 tahun), yang masing-masing menarik permintaan sebesar 20,5% dan 17,6%. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 10 triliun, sama seperti penerbitan sebelumnya namun di atas target Rp 7 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 30 Oktober 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 880,5 triliun atau 13,62%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu juga ditutup melemah, dengan pergerakan *yield* naik sebesar +6 hingga +9 bps di sepanjang tenor. Pergerakan ini dipengaruhi komentar *hawkish* Powell terkait tidak pastinya pemangkasan suku bunga di Desember. Di sisi lain, ketegangan dagang antara AS dan China mereda dengan penundaan kebijakan pembatasan ekspor *rare earth* China hingga 1 tahun ke depan. Per 31 Oktober 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,08% (+8 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4.87%	5.12%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	4.00-4.25%	3.75-4.00%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.31%	2.65%
ID Reserve	USD 150.7Bn	USD 148.7Bn
Current Account	USD -0.2Bn	USD -3.0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	0.53	58.54
Consumer Cyclicals	1.22	12.43
Consumer Non-Cyclicals	-1.15	12.11
Energy	-1.88	33.30
Finance	-0.15	4.23
Healthcare	3.34	35.80
Infrastructure	-0.83	29.74
Misc.Industry	-5.94	57.23
Property	-2.60	44.38
Technology	1.71	146.86
Transportation	-1.15	37.41

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	2.17	-48.24
Bond Flow*	-4.69	3.89

* As of October 30th, 2025

Global News

- The Fed melakukan pemotongan suku bunga sebesar 25 bps pada *meeting* bulan Oktober ke 3,75%-4,00%.
- US dan China mengumumkan beberapa kesepakatan setelah pertemuan Presiden Trump dan Presiden Xi di APEC Summit, beberapa diantaranya adalah penundaan kontrol ekspor “*rare earth*” China, penundaan tarif US, dan berlanjutnya impor kedelai dari US oleh China.
- US *Consumer Confidence* pada periode Oktober berada di angka 94,6, lebih tinggi dibandingkan ekspektasi dan angka bulan sebelumnya.
- China *Manufacturing PMI* pada periode Oktober berada pada zona kontraksi di 49, atau dibawah ekspektasi konsensus di 49,6 dan di bawah angka bulan sebelumnya di 49,8.

Domestic News

- Inflasi Oktober 2025 mencapai 0,28% MoM dan 2,86% YoY atau di atas ekspektasi konsensus di 2,64% YoY.
- Neraca perdagangan Indonesia pada September 2025 mengalami surplus sebesar USD 4,34 miliar atau sedikit di bawah konsensus yang sebesar USD 4,47 miliar.
- Indonesia *Manufacturing PMI* di bulan Oktober mengalami ekspansi di level 51,2 atau mengalami peningkatan dibandingkan 50,4 di bulan sebelumnya.
- Bank Indonesia mulai 1 Desember 2025 akan memberikan insentif likuiditas makroprudensial kepada bank yang menurunkan suku bunga kredit baru dengan memberikan pengurangan giro wajib minimum (GWM) hingga maksimal 0,5% dari dana pihak ketiga.

Calendar

November 2025

3-Nov	ID CPI
	ID Trade Balance
	ID PMI
4-Nov	US Job Openings
5-Nov	ID GDP
	US PMI
6-Nov	US Jobless Claims
7-Nov	ID Foreign Reserves
	US Non-Farm Payrolls
	CN Trade Balance
13-Nov	US Jobless Claims
	US CPI
14-Nov	US PPI

19-Nov	ID BI Rate
20-Nov	US Jobless Claims
	ID Current Account
	CN Interest Rate
21-Nov	US PMI
25-Nov	US Consumer Confidence
26-Nov	US Jobless Claims
	US GDP

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.